IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF DI KECAMATAN INDRALAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memenuhi Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

SALSADIVA AFFITA

07011281823195

Konsentrasi Kebijakan Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF DI KECAMATAN INDRALAYA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

Salsadiva Affita
07011281823195

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM NIP. 19581119 198503 1 003		14 Juli 2022
Pembimbing II Dra. Tuty Khairunnisyah, MA NIP. 19620105 198803 2 004		14 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Muhammad Adi Budiyanto, S. Sos., M.P.A
NIP. 19691110199401100

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI HOLISTIK INTEGRATIF DI KECAMATAN INDRALAYA

SKRIPSI

Oleh :

Salsadiva Affita
07011281823195

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 16 Juni 2022

Pembimbing

1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM
   NIP. 19581119 198503 1 003
2. Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
   NIP. 19620105 198803 2 004

Penguji

1. Drs. Mardianto, M. Si
   NIP. 196211251989121001
2. Anang Dwi Santoso, S.A.P., M.P.A
   NIP. 199310072019031012

Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196612221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S. Sos., M.P.A
NIP. 196911110199401100

pindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Palembang – Prabumulih, KM. 32 Indralaya (Ogan Ilir)
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Salsadiva Affita
Nim	: 07011281823195
Jurusan	: Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi	: Kebijakan Publik
Judul Skripsi	: Implementasi Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Kecamatan Indralaya
Alamat	: Dusun II Desa Penyandingan Kec. Indralaya Kab. Ogan Ilir
No. Hp	: 081271280336

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila nantinya terbukti bahwa skripsi saya merupakan hasil jiplakan karya orang lain *(plagiarisme)* saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juli 2022

Yang menyatakan,

Salsadiva Affita

NIM.07011281823195

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”
(QS. Al-Baqarah: 45)

“Jangan pergi mengikuti ke mana jalan akan berujung, buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak”

Atas ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua Orang Tuaku

Ibu : Maruyah

Bapak : Amri

Kakak-kakakku

Maryam

Srimadona

Teman Berjuang

Novitasari MK

Silfia Yanti

Seluruh dosen yang sudah membimbing

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Implementasi Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Kecamatan Indralaya" ini di latar belakangi oleh permasalahan dalam evaluasi yang hanya dilakukan melalui pemeriksaan data pada saat akreditasi sekolah tanpa adanya intrumen ataupun dokumen khusus dalam pelaporan kebijakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi kebijakan program pendidikan anak usia dini holistik integratif di Kecamatan Indralaya khususnya Kecamatan Indralaya. Metode penelitian ini adalah deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan teori Implementasi Kebijakan menurut George C. Edward III, yang didalamnya terdapat empat indikator untuk menilai keberhasilan dari suatu kebijakan, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Kecamatan Indralaya masih belum berjalan dengan baik dikarenakan staff yang ada dalam pelaksaan PAUD Holistik Integratif belum memadai dan belum memahami masing-masing tupoksi dalam pelaksanaan kebijakan, begitupula dengan guru-guru di lembaga PAUD yang tidak seimbang dengan banyaknya jumlah peserta didik, fasilitas sarana prasarana berupa mainan dan alat pengukur dalam pelaksaan Holistik Integratif masih menggunakan sistem bergilir karena keterbatasan alat dengan jumlah peserta didik yang banyak, kemudian dalam SOP kebijakan belum dilaksanakannya evaluasi karena belum adanya alat atau instrumen khusus untuk mengukur keberhasilan kebijakan dan belum adanya laporan berupa dokumen khusus dari lembaga PAUD terkait perkembangan PAUD Holistik Integratif, serta fragmentasi melalui koordinasi masih terdapat peran dan tanggungjawab dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Ogan Ilir, stakeholder dan lembaga PAUD yang belum melaksanakan sosialisasi dan evaluasi kebijakan PAUD Holistik Integratif. Adapun saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu pihak pengelola dan pelaksana kebijakan perlu menambah jumlah pegawai dan koordinasi antar stakeholder, pihak pengelola lembaga PAUD perlu menambah jumlah mainan dan alat-alat pengukur dalam pelaksaan PAUD Holistik Integratif sesuai dengan kapasitas peserta didik, pihak pengelola dan pelaksana kebijakan perlu memberikan tolak ukur berupa dokumen atau instrumen dalam menentukan keberhasilan kebijakan PAUD Holistik Integratif, selanjutnya pihak pengelola dan pelaksana kebijakan perlu melakukan studi mengenai peran dan tanggungjawab dalam pelaksanaan PAUD Holistik Integratif serta melakukan koordinasi dengan stakeholder.

Kata kunci : Implementasi, Kebijakan, PAUD Holistik Integratif

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof Dr. H. Slamet Widodo, MS.,MM	**Dra. Tuty Khairunnisyah, MA**
NIP. 19581119 198503 1 003	**NIP. 19620105 108803 2 004**

Indralaya, 13 Juli 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. M. Neil Bhiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196711101994011001

ABSTRACT

The research entitled "Implementation of Integrative Holistic Early Childhood Education Policies in Indralaya District" was motivated by problems in the evaluation which was only carried out through examining data during school accreditation without any special instruments or documents in policy reporting. . This study aims to determine the process of implementing an integrative holistic early childhood education policy program in Ogan Ilir Regency, especially Indralaya District. This research method is a description with a qualitative approach. Data collection techniques used are through observation, interviews and documentation. This study uses the theory of Policy Implementation according to George C. Edward III, in which there are four indicators to assess the success of a policy, namely communication, resources, disposition, and employee structure.The results showed that the implementation of the Integrative Holistic Early Childhood Education Policy in Indralaya District was still not going well because the staff in the implementation of the Integrative Holistic Early Childhood Education was not adequate and understood each of the main tasks and functions in implementing the policy, as well as with teachers in Early Childhood Education institutions that are not balanced with the large number of students, infrastructure facilities in the form of toys and measuring devices in the implementation of Holistic Integrative still use a rotating system because of the limitations of tools with a large number of students, the existence of special tools or instruments to measure the success of policies and the absence of special document reporting from Early Childhood Education institutions related to the development of Integrative Holistic Early Childhood Education, as well as fragmentation through coordination there are still roles and responsibilities of the Department of Education and Culture of Og an Ilir, stakeholders and Early Childhood Education institutions who have not carried out the socialization and evaluation of the Holistic Integrative Early Childhood Education policy. The suggestions recommended in this study are that the management and policy implementers need to increase the number of employees and coordination between stakeholders, the Early Childhood Education institution manager needs to increase the number of toys and measuring devices in the implementation of Integrative Holistic Early Childhood Education according to the capacity of students, managers and implementers policies need to provide benchmarks in the form of documents or instruments in determining the success of Integrative Holistic Early Childhood Education policies, then the management and policy implementers need to study the roles and responsibilities in the implementation of Integrative Holistic Early Childhood Education and coordinate with stakeholders.

Keywords : Implementation, Policy, Early Childhood Education Integrative Holistic

Advisor I

Prof Dr. H. Slamet Widodo, MS.,MM
NIP. 19581119 198503 1 003

Advisor II

Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP. 19620105 108803 2 004

Indralaya, 13 July 2022
Head of Departement of Public Administration
Faculty of Social Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 19694101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Implementasi Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Kecamatan Indralaya" ini dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat pendidikan Strata satu (S-1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat dan civitas akademik. Peneliti berharap adanya kritik, saran, dan usulan demi perbaikan skripsi yang telah penulis buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun. Penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini, untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Amri dan Ibu Maruyah, serta kedua saudara perempuan yaitu Maryam dan Srimadona sebagai orang yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan. Terima kasih atas doa dan dukungan baik moril dan materil selama ini.

2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Dr. Azhar, SH., M,Sc., LL.M., LL.D. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Dr. M.Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan solusi terbaik dalam proses akademik peneliti.

6. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu dan ilmunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berarti dalam pembuatan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Tuty Khairunnisyah, MA selaku dosen pembimbing II yang juga telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam mengarahkan, membimbing, serta memberi masukan kepada peneliti dalam pembuatan skripsi ini.

8. Bapak Dicky Syailendra, S.Sos selaku Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir.

9. Bapak Wiryadi, S.Pd., M.Si selaku Kepala Seksi Bidang PAUD dan PTK PAUD beserta staf.

10. Teman- teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Atas segala perhatian dan kerjasamanya peneliti ucapkan terima kasih.

Indralaya, Juni 2022

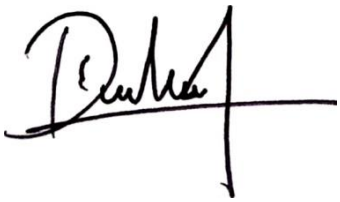

Salsadiva Affita
NIM. 07011281823195

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 11
C. Tujuan Penelitian 11
D. Manfaat Penelitian 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
A. Landasan Teori 13
1. Kebijakan Publik 13
2. Implementasi Kebijakan 17
3. PAUD Holistik Integratif 32
B. Penelitian Terdahulu 40
C. Kerangka Pemikiran 51
BAB III METODE PENELITIAN 55
A. Jenis Penelitian 55
B. Definisi Konsep 55
C. Fokus Peneitian 56
D. Jenis dan Sumber Data 58
E. Informan Penelitian 58
F. Teknik Pengumpulan Data 59
G. Teknik Analisis Data 60
H. Jadwal Penelitian 62

I. Sistematika Penulisan 63
BAB IV PEMBAHASAN 68
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian 68
B. Hasil dan Pembahasan 113
BAB V PENUTUP 116
A. Kesimpulan 116
B. Saran 117
DAFTAR PUSTAKA 118
LAMPIRAN 119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 54
Gambar 2. Peta Kabupaten Ogan Ilir 69
Gambar 3.Wawancara Pelaksanaan Kebijakan PAUD Holistik Integratif Kepala Seksi Bidang PAUD 78
Gambar 4. Wawancara Pengelola TK Islam Aisyah 83
Gambar 5. Wawancara Ketua HIMPAUDI Kabupaten Ogan Ilir 87
Gambar 6. Wawancara orang tua peserta didik di Kabupaten Ogan Ilir 90
Gambar 7. Ruang Kelas KB Permata Hati 94
Gambar 8. Wawancara Guru PAUD di Kecamatan Indralaya 97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini se Kabupaten Ogan Ilir 7
Tabel 2. Data Lembaga Satuan PAUD di Kecamatan Indralaya.....9
Tabel 3. Penelitian Terdahulu yang Berkaitan Dengan Implementasi Kebijakan.....40
Tabel 4. Fokus Penelitian Implementasi Kebijakan Program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 57
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....62
Tabel 6. Data jumlah penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin di ogan ilir tahun 2020 70
Tabel 7. Hasil Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif Di Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Kecamatan Indralaya).....107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals)* atau disingkat SDG's resmi disahkan oleh para pemimpin dunia sebagai kesepakatan pembangunan global pada 25 September 2015 di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). SDG's mengusungkan 17 tujuan dan 169 target yaitu agenda global untuk 15 tahun ke depan yang berlaku dari tahun 2016 hingga tahun 2030, agar dapat mengurangi kesenjangan, memberantas kemiskinan, dan menjaga lingkungan dengan mengembangkan isu "Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pengembangan Berkelanjutan". Seluruh negara harus melaksanakan SDG's, maka dari itu seluruh negara mempunyai kewajiban agar dapat tercapainya tujuan serta target SDG's.

Pendidikan yang bermutu bagi seluruh kalangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai dalam pembangunan berkelanjutan, pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam mendukung peningkatan dan pembangunan bagi suatu negara baik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara untuk diri sendiri ataupun sebagai makhluk sosial. Selain itu, pendidikan juga dapat menata dan meningkatkan kehidupan yang lebih cerah bagi seorang individu dalam lingkungan sosial di masa depan.

Pendidikan merupakan hak bagi semua warga negara untuk dapat memperolehnya, oleh karena itu negara berkewajiban untuk memberikan pelayanan dan akses pendidikan bagi semua warga negara. Hal tersebut telah diatur dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi salah satu cita-cita bangsa Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945, bentuk dukungan pemerintah

telah dituangkan dalam Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional butir 1 yang berbunyi “Pendidikan ialah upaya yang bersistem untuk menciptakan atmosfer belajar serta tahap pembelajaran supaya anak didik dapat mengembangkan potensi dan bakatnya untuk memiliki keahlian pengendalian diri, keterampilan, kepribadian, akhlak mulia, spiritual keagamaan, dan kecerdasan yang diperlukan masyarakat, dirinya, negara, dan bangsa”. Dapat disimpulkan bahwa pentingnya pendidikan bagi setiap individu adalah mutlak dan harus diperjuangkan.

Kemudian dalam membentuk generasi kebanggaan bangsa yang hebat dan berkualitas melalui pendidikan yang baik, seseorang harus tumbuh menjadi sosok yang berkompeten sehingga dapat menjadi salah satu sumber daya dalam mensukseskan pembangunan negara. Dikemukakan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan :

> “Pendidikan nasional memiliki tujuan untuk membantu dalam peningkatan kemampuan dan menciptakan kepribadian dan kemajuan negara dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, memiliki tujuan agar anak didik dapat mengembangkan potensi menjadi sosok individu yang bertaqwa kepada Tuhan YME, mandiri sehat berilmu, kreatif, cakap, beraklaq mulia, dan menjadi manusia yang bertanggung jawab dan demokratis.”

Pendidikan secara umum dipahami sebagai pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas masyarakat sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai terutama pada tataran usia dini.

Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa usia dini, akan menentukan bagaimana anak tersebut tumbuh dan berkembang dimasa selanjutnya, karena masa usia dini merupakan titik awal yang dapat menentukan masa depan anak nantinya (Hidayati,

2017). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dari sejak lahir sampai dengan usia enam (6 tahun) yang dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD di Indonesia memiliki ciri khas dibandingkan PAUD di negara lain. Keunikannya ada pada: 1) status rentang umur anak di Indonesia adalah mulai usia 0-6 tahun, sementara itu negara lain biasanya dimulai pada usia 0-8 tahun; 2) di Indonesia prgram lembaga PAUD terdiri dari Taman Kanak-kanak (anak berumur 2-4 tahun), *play group* (Kelompok Bermain), serta TPA (Prioritas umur 0-6 tahun); 3) program pendidikan formal terbagi atas TK dan RA, sementara jalur pendidikan nonformal terdiri dari Kelompok Bermain, TPA, serta SPS. (Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, 2015)

Keistimewaan PAUD di Indonesia ini lebih khusus tentang implementasinya sebab setiap layanan mempunyai keistimewaannya masing-masing. Akan tetapi setiap program PAUD memiliki fungsi dan tugas yang sama yaitu pengembangan bakat anak didik yang terdiri dari aspek sosial emosional, kognitif, fisik motorik, nilai agama serta moral, seni serta bahasa agar setiap anak memiliki kesiapan untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, PAUD diselenggarakan berlandaskan keilmuan, sosial, landasan yuridis, pedagogis dan budaya yang bersifat teoritis ataupun empiris.

Pelaksanaan PAUD di Indonesia termasuk masih rendah dan hanya menjangkau sebagian kecil dari masyarakat (Yulianto, et al., 2016). Data dari (UNICEF, 2020) mengatakan bahwasannya sebelum memasuki jenjang SD, anak berusia 3–6 tahun dapat mengikuti prasekolah/penitipan anak/PAUD yang sifatnya tidak wajib dan tersebar di seluruh Indonesia. Menurut (UNICEF 2020) data tahun 2018 mengindikasikan bahwa hanya 38 persen anak dalam rentang usia yang mengikuti program usia dini jauh di bawah

target RPJMN 2015–2019 sebesar 77 persen. Sehingga terdapat kesenjangan signifikan dari segi geografis dan pendapatan keluarga.

Meskipun pemerintah telah mensubsidi sebagian biaya PAUD, biaya yang ada pun masih tidak terjangkau bagi banyak keluarga. Ada pula keluarga yang tinggal terlalu jauh dari layanan PAUD (Dini, 2021). Selain itu data dari Bappenas mengatakan bahwa terdapat sekitar 10,2 juta untuk kelompok anak dengan rentang usia 4-6 tahun belum terlayani oleh program pendidikan prasekolah (Yulianto, et al., 2016).

Penelitian dari (Wisra dan Nurhafizah, 2918) menunjukkan bahwa setelah umur 8 tahun, tanpa melihat bentuk pendidikannya dan lingkungan yang diperoleh, kemampuan kecerdasan anak hanya dapat diubah sebanyak 20%. Dari hasil penelitian tersebut berarti bahwa selama usia 4 tahun pertama dari kehidupan anak dan dari usia 4-8 tahun kecerdasan anak sudah berkembang sebanyak 80%. Hal ini menunjukkan betapa pesatnya pertumbuhan otak anak pada tahun-tahun tersebut. Demikian pesatnya dan pentingnya perkembangan yang terjadi pada masa-masa awal kehidupan anak sehingga masa awal ini dikatakan sebagai masa emas (golden age). Masa umur emas hanya terjadi satu kali dalam kehidupan dan tidak dapat ditangguhkan pada periode berikutnya (Uce, 2006). Inilah yang menyebabkan masa anak sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, anak harus dipersiapkan dengan cara dibina dan dikembangkan agar berkembang optimal.

Terkait dengan pembelajaran holistik dan integratif, bahwa perkembangan anak harus mengacu pada kualitas interaksi yang disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Program parenting dapat menanamkan nilai-nilai baik pada anak sejak dini, atau dapat dikatakan adanya pendekatan positif dalam pengasuhan anak yang dilakukan oleh orang tua atau pendidik.

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah pemenuhan seluruh aspek kebutuhan anak usia dini secara utuh dan terpadu. Kemudian efek positif yang

diharapkan dari layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah agar kesiapan mental, intelektual, sosial serta spiritual anak dapat berjalan sesuai dengan tahap-tahap pendidikannya. Kesiapan tersebut memungkinkan untuk dicapai apabila seluruh aspek kebutuhan anak terpenuhi. Oleh karena itu, Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif mengharuskan layanan PAUD tidak berorientasi pada aspek pendidikan saja, akan tetapi ada aspek-aspek lain yang tidak kalah pentingnya. Peningkatan psikomotorik anak dan kemampuan berbahasa tidak akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan apabila tidak diberikan asupan gizi yang baik. Anak tidak akan memiliki karakter yang mulia apabila tidak diberikan pengasuhan yang baik. Begitu juga dengan aspek yang lain yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini.

Pemberian layanan untuk kebutuhan dasar bagi anak yang dilakukan secara utuh dan terpadu (holistik-integratif) tersebut bagi anak usia dini, di lingkungan masyarakat Indonesia diberikan melalui adanya Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Bina Keluarga Balita (BKB), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan berbagai kelompok usia dan kegiatan. Pemerintah sangatlah rasional, oleh karena itu pemerintah sangat aktif dalam mengembangkan karakter anak bangsa melalui program-program yang strategis dalam pengembangannya, salah satunya adalah melalui program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang ada di pulau Sumatera dengan jumlah penduduk dan kebudayaan yang beragam. Pandemi Covid-19 ternyata memberikan imbas pada kualitas pendidikan di Sumatera Selatan. Mukhtarudin Muhsiri sebagai pengamat pendidikan di Sumatera Selatan, menyebutkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) membuat kualitas pendidikan di Sumsel merosot hingga 30%. Selain itu, untuk tingkat partisipasi PAUD di Sumatera Selatan juga mengalami penurunan, menurut data dari Kemendikbud yang dihimpun dalam Angka Partisipasi Kasar PAUD, pada tahun 2020

Provinsi Sumatera Selatan memiliki 642.399 anak dengan usia 3-6 tahun. Akan tetapi, sekitar 30,67% atau hanya sebanyak 197.026 anak usia dini yang mengenyam PAUD. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020)

Program PAUD Holistik Integratif di Kabupaten Ogan Ilir dalam pelaksanaannya di tingkat kabupaten yakni oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir dengan mengacu pada Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Ilir Nomor 35 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.

Kabupaten Ogan Ilir sendiri merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Ogan Ilir berada di jalur lintas timur Sumatera dan pusat pemerintahannya terletak sekitar 35 km dari Kota Palembang. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kabupaten Ogan Ilir sendiri memiliki 16 Kecamatan,diantaranya yaitu Tanjung Raja, Muara Kuang, Tanjung Batu, Indralaya, Pemulutan, Rantau Alai, Rambang Kuang, Lubuk Keliat, Payaraman, Kandis, Pemulutan Selatan,Pemulutan Barat, Indralaya Selatan, Indralaya Utara, Rantau Panjang, dan Sungai Pinang.

Tabel 1. Jumlah Satuan Pendidikan PAUD se Kabupaten Ogan Ilir

No.	Kecamatan	Pendidikan Anak Usia Dini				Grand Total
		TK/RA	KB	SPS	TPA	
1	Indralaya	11	23	1	1	36
2	Indralaya Utara	13	23			36
3	Indralaya Selatan	8	16			24
4	Tanjung Batu	11	24	7		42
5	Rantau Alai	1	13	1		15
6	Lubuk Keliat	2	17			19
7	Rambang Kuang	1	18			19
8	Rantau Panjang	1	18			19
9	Kandis	1	14			15
10	Payaraman	6	15	7		28
11	Muara Kuang	4	17	2		23
12	Sungai Pinang	3	17	1		21
13	Tanjung Raja	5	28	4		37
14	Pemulutan	3	36			39
15	Pemulutan Selatan		20			20
16	Pemulutan Barat	1	14			15
Grand Total		71	313	23	1	408

Sumber: Data Pokok Pendidikan 2021

Berdasarkan Pusat Data Pokok Pendidikan tahun 2021 jumlah PAUD yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir yaitu ada sebanyak 408 lembaga, dengan rincian 16 negeri dan 392 swasta. Sedangkan untuk bentuk pendidikan Kelompok Bermain (KB) memiliki jumlah terbanyak, yaitu 313 lembaga, diikuti TK dengan jumlah 71 lembaga, SPS sebanyak 23 lembaga, dan TPA dengan jumlah1 lembaga. Berikut adalah data jumlah satuan PAUD se Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun dalam penelitian ini Kecamatan Indralaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena menurut data yang diperoleh dari dapodik tahun 2021, Kecamatan Indralaya merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki jumlah PAUD terbanyak yaitu 36 lembaga PAUD dan telah menyelenggarakan seluruh program layanan pendidikan bagi anak usia dini yaitu PAUD formal dalam bentuk TK/RA (Taman Kanak-kanak/Raudatul Atfhal) sebanyak 11 lembaga PAUD, PAUD nonformal dalam bentuk KB

(Kelompok Bermain) sebanyak 23 lembaga,Satuan Paud Sejenis (SPS) sebanyak 1 lembaga,dan Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) sebanyak 1 lembaga. Serta jumlah total keseluruhan siswa PAUD se-Kecamatan Indralaya berjumlah 1.183 siswa. Penyelenggaraan PAUD harus memiliki standar yang sesuai dalam Permen Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar PAUD agar dapat memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa. Berikut adalah data lembaga satuan PAUD di Kecamatan Indralaya.

Tabel 2. Data Lembaga Satuan PAUD di Kecamatan Indralaya

No	Nama Lembaga	Bentuk Pendidikan	Jumlah Siswa
1	TK N Pembina Indralaya	TK	27
2	TK Al Madani	TK	11
3	TK Islam Al Ittifaqiah	TK	79
4	TK Islam Al Kautsar	TK	33
5	TK Islam Luthfiah	TK	9
6	TK Islam Raudhatul Ulum	TK	36
7	TK It Menara Fitrah	TK	39
8	TK Pertiwi Indralaya	TK	43
9	TK Islam Aisyah	TK	59
10	TK Negeri Percontohan	TK	42
11	TK Islam Terpadu Qur An Ummah	TK	23
12	KB Ceria	KB	31
13	KB Generasi Harapan	KB	30
14	KB Harapan Indah	KB	18
15	KB Harapan Kita	KB	44
16	KB Harapan Sp. 3	KB	15
17	KB Indah Mulya	KB	52
18	KB Indah Permai	KB	31
19	KB Karang Indah	KB	18
20	KB Laras Sakti	KB	42
21	KB Mawar Indah	KB	35
22	KB Mekar Sari	KB	23
23	KB Mendala	KB	22
24	KB Miftahul Ulum	KB	46
25	KB Mulia Hati	KB	40
26	KB Mutiara Hati	KB	63
27	KB Nurul Iman	KB	46
28	KB Permata Hati	KB	70
29	KB Permata Hati	KB	24
30	KB Raudhatul Jannah	KB	21
31	KB Tanjung Punai	KB	14
32	KB Tumbuh Segar	KB	13
33	KB Tunas Baru	KB	20
34	KB Tunas Mulia	KB	46
35	SPS Taam At Taqwa Unit 089	SPS	18
36	TPA Ayah Bunda	TPA	0
Jumlah			1.183

Sumber: Data Pokok Pendidikan 2021

Menurut data yang didapatkan dari pengamatan awal, diperlukannya usaha yang integratif komprehensif untuk mengembangkan lembaga PAUD sehingga bisa benar-benar mengembangkan potensi anak usia dini untuk mencapai dedikasi yang tinggi dari pendidik/sekolah, keluarga, dan masyarakat. Berdasarkan penelitian dari Wisra dan Nurhafizah (2018), bahwa tanpa melihat bentuk pendidikan dan lingkungan yang diperoleh anak setelah umur 18 tahun, kemudian kecerdasan hanya dapat diubah sebanyak 20%. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa selama usia 4 tahun pertama dari kehidupan anak dan dari usia 4-8 tahun kecerdasan anak sudah berkembang sebanyak 80%. Demikian pesat dan pentingnya perkembangan yang terjadi pada masa-masa awal kehidupan anak. Oleh karena itu, anak harus dipersiapkan dengan cara dibimbing dan dikembangkan agar berkembang optimal. Terkait dengan pembelajaran holistik dan integratif bahwa perkembangan anak harus mengacu pada kualitas interaksi yang disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan dapat dinyatakan bahwa Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah pemenuhan seluruh aspek kebutuhan anak usia dini secara utuh dan terpadu, sehingga perlu diteliti tentang Implementasi Kebijakan Program PAUD Holistik Integratif. Dengan diketahuinya implementasi kebijakan PAUD Holistik Integratif, maka efek positif yang diharapkan adalah agar kesiapan mental, sosial, intelektual, serta spiritual anak dapat berjalan sesuai dengan tahap-tahap pendidikannya. Kesiapan tersebut memungkinkan tercapai apabila seluruh aspek kebutuhan anak terpenuhi.

Setiap tahunnya lembaga PAUD di Kecamatan Indralaya menerima peserta didik yang rata-rata tinggalnya di sekitar lingkungan PAUD yang terdekat. Lembaga PAUD harus memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir serta mengisi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sesuai dengan data masing-masing

lembaga. Seluruh lembaga PAUD di Indralaya yang terdaftar pada Dapodik telah menghadiri kegiatan sosialisasi Program PAUD Holistik Integratif yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir, akan tetapi hanya melakukan evaluasi melalui pemeriksaan data pada saat akreditasi sekolah. Sehingga, perkembangan dan tingkat keberhasilan program tersebut kurang jelas. Oleh karena itu, untuk mengetahui pelaksanaan Kebijakan PAUD Holistik Integratif di Kabupaten Ogan Ilir khususnya Kecamatan Indralaya maka perlu penelitian yang berjudul "Implementasi Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Kecamatan Indralaya."

B. Rumusan Masalah

Menurut jabaran masalah pada bagian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini ialah Bagaimana Implementasi Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Kecamatan Indralaya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui proses Implementasi Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Kecamatan Indralaya).

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan pengembangan ilmu pengetahuan terkait implementasi kebijakan PAUD antara lain :

1) Menambah wawasan bagi Ilmu Administrasi Publik khususnya Kebijakan Publik tentang kebijakan pendidikan anak usia dini.
2) Memperkaya dan memperbanyak kajian tentang kebijakan pendidikan anak usia dini.
3) Referensi rujukan akademis tentang pentingnya PAUD dalam meningkatkan pendidikan anak.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam peningkatan kualitas PAUD di Kecamatan Indralaya serta sebagai bahan acuan pemerintah dalam pembaharuan kebijakan yang lebih baik. Kemudian, diharapkan Indonesia di masa depan memiliki generasi yang lebih baik. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikirannya dalam peningkatan Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Ilir Nomor 35 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif.

Hajati, Kartika. 2018. "Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif Dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini Di Kabupaten Mamuju Sulawesi-Barat." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 1(1):17–24. doi: 10.31605/ijes.v1i1.133.

Hidayati, Umul. 2017. "Pendidikan Holistik Integratif Di Raudlatul Athfal (Ra)." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 15(2):241–62. doi: 10.32729/edukasi.v15i2.451.

Lestari, Sri. 2020. "Survei Implementasi Program Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) Di Kecamatan Cianjur." 1–16.

Uce, Leoziana. 2006. "The Golden Age : Masa Efektif Merancang Kualitas Anak." doi: 10.4324/9780203993026.

UNICEF. 2020. *Situasi Anak Di Indonesia - Tren, Peluang, Dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak*. Unicef.

Yulianto, Dema, Anik Lestariningrum, and Hanggara Budi Utomo. n.d. "Analisis Pembelajaran Holistik Integratif Anak Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Grogol Kabupaten Kediri." 277–94.